

**PENGARUH BAGI HASIL *MUDHARABAH* TERHADAP
PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DI BMT
AL-AMANAH KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :
AGUSTINI
NIM. 190311008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PSY)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**



**PENGARUH BAGI HASIL *MUDHARABAH* TERHADAP
PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DI BMT
AL-AMANAH KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

AGUSTINI

NIM. 190311008

Pembimbing :

1. Dr. Muh. Anis, M.Hum.
2. Ansar, S.Pd.I., M.E.Sy

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PSY)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustini
NIM : 190311008
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 21 juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Agustini

NIM: 190311008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul Pengaruh Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai disusun Oleh Agustini Nomor Induk Mahasiswa 190311008 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 2023 M bertepatan dengan 16 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I	Sekretaris	(.....)
Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak.Ak.	Penguji I	(.....)
Nurwahida, S.H.I.,M.E.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Pembimbing I	(.....)
Ansar, S.Pd.I.,M.E.Sy.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FEHI UIAD Sinjai




Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.
NBM. 1213397

ABSTRAK

Agustini. *Pengaruh Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Di Bmt Al-Amanah Kabupaten Sinjai.* Skripsi . Sinjai : Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan besarnya pengaruh bagi hasil *mudharabah* terhadap peningkatan jumlah nasabah pada BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai. Jenis Penelitian ini yaitu *ex post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden nasabah BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh dengan pengukuran *skala likert*..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hal tersebut dibuktikan dari uji T parsial output SPSS “*Coefficients*” yang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,984 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,109 ($t_{hitung} 5,984 > t_{tabel} 2,109$) dan tingkat Signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dilihat bahwa bagi hasil memiliki proporsi pengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah 66,5% sedangkan sisanya yaitu 33,5% (100% - 66,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini

Kata Kunci : *Mudharabah, Peningkatan Jumlah Nasabah, Bmt Al-Amanah.*

ABSTRACT

Augustini. The Effect of Mudharabah Profit Sharing on Increasing the Number of Customers at Bmt Al-Amanah, Sinjai Regency. Thesis . Sinjai: Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023

This research aims to determine and prove the magnitude of the influence of mudharabah profit sharing on increasing the number of customers at BMT Al-Amanah Sinjai Regency. This type of research is ex post facto which uses a quantitative approach. The sample in this study was 20 respondents from BMT Al-Amanah customers in Sinjai Regency with a sampling technique using Saturated Sampling with Likert scale measurements.

The results of this research show that profit sharing has a positive and significant effect on increasing the number of customers. This is proven by the partial T test of the SPSS "Coefficients" output which has a tcount value of 5.984 which is greater than ttable of 2.109 (tcount 5.984 > ttable 2.109) and a significance level of 0.000 is smaller than 0.05. It can be seen that profit sharing has a proportion of influence on increasing the number of customers, 66.5%, while the remaining 33.5% (100% - 66.5%) is influenced by other variables that are not in this research.

Keywords: Mudharabah, Increase in Number of Customers, Bmt Al-Amanah.

المستخلص البحث

أوغسطيني، أثر تقاسم أرباح المضاربة على زيادة عدد العملاء في بيت المال و التمويل الأمانة بولاية سنجائي. البحث . سنجائي: قسم المصرفية الشرعية، كلية الاقتصاد والشريعة الإسلامية، جامعة أحمد دحلان سنجائي الإسلامية، ٢٠٢٣

يهدف هذا البحث إلى تحديد وإثبات حجم تأثير تقاسم أرباح المضاربة على زيادة عدد العملاء في شركة بيت المال و التمويل الأمانة سنجائي. هذا النوع من البحث هو بأثر رجعي ويستخدم تحجاً كمياً. كانت العينة في هذه الدراسة عبارة عن ٢٠ مستجيباً من عملاء بيت المال و التمويل الأمانة في محافظة سينجاي باستخدام تقنية أخذ العينات باستخدام أخذ العينات المشبعة مع قياسات مقياس ليكرت. وتشير نتائج هذا البحث إلى أن مشاركة الأرباح لها تأثير إيجابي وكبير على زيادة عدد العملاء. تم إثبات ذلك من خلال اختبار ت الجزئي لمخرجات "المعاملات" الخاصة بـ SPSS والتي تبلغ قيمة عدد ت ٥.٩٨٤ وهي أكبر من جدول ت ٢.١٠٩ (عدد ت < ٥.٩٨٤ < جدول ت ٢.١٠٩) ومستوى دلالة ٠.٠٠٠ أصغر من ٠.٠٥٠. ويمكن ملاحظة أن تقاسم الأرباح له نسبة تأثير على زيادة عدد العملاء ٦٦.٠٥%، في حين أن النسبة المتبقية ٣٣.٠٥% (١٠.٠% - ٦٦.٠٥%) تتأثر بمتغيرات أخرى غير موجودة في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: المضاربة، زيادة عدد العملاء، بمت الأمانة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا
محمد و على اله واصحابه اجمعين. اما بعد.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Sudirman dan Ibu Ratna yang telah mendidik dan membesarkan dan mendukung studi penulis;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

7. Nurwahida, S.H.I., M.E., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah,
8. Dr. Muh. Anis, M.Hum., selaku pembimbing I, dan Ansar, S.Pd.I.,M.E.Sy., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepada Teman-teman Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2019 dan Mahasiswa Prodi lain yang ada di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai serta berbagai pihak yang tidak di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt.,

dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 21 Juni 2023

Agustini

NIM. 190311008

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Tinjauan Tentang Bagi Hasil	8
B. Tinjauan Tentang <i>Mudharabah</i>	14
C. Tinjauan Tentang Nasabah.....	20
D. Hasil Penelitian Relevan	28
E. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Defenisi Variabel.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	53
C. Analisis Data	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Angket Variabel X.....	54
Tabel 4.2 Hasil Angekt Variabel Y.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	61
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Sederhana.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BMT Al-Amanah Sinjai 49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia dimulai sejak awal 1970 an, di mana gerakan Islam di tingkat nasional telah memasuki bidang ekonomi dengan diperkenalkannya sistem ekonomi yang terdapat pada sistem kapitalis dan sistem sosialis. Tonggak perkembangan ekonomi Islam di Indonesia secara real muncul sejak kelahiran bank syariah pertama, yaitu bank Muamalat Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1992. Sejak itulah lahir banyak lembaga-lembaga keuangan dengan menggunakan prinsip syariah didalamnya. Banyaknya lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah termasuk Baitul Māl wat Tamwil (BMT) dan Koperasi Syariah, merupakan fenomena aktual yang menarik untuk dicermati. Paling tidak, ini bisa dianggap sebagai bukti awal diterimanya dengan baik sistem ekonomi berlandaskan syariah. (Nilam Ardyaningrum, 2020)

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil* = Balai Usaha Mandiri Terpadu) adalah lembaga keuangan mikro yang

dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkan kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi : *Baitut Tamwil* (*Bait* = Rumah, *At-Tamwil* = Pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Baitul Maal menerima titipan dana Zakat, Infak dan Shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. (Muchlisin Riadi, 2014). Ternyata BMT juga seperti perbankan, yaitu sebagai intermediasi (lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana)

Lembaga keuangan syariah termasuk BMT atau perbankan syariah yang lain sangat mengharapkan sistem bunga dan menghalalkan sistem bagi hasil. Keduanya memberikan keuntungan tetapi memiliki perbedaan yang sangat dasar sebagai akibat antara investasi dan pembungaan uang. Investasi merupakan kegiatan usaha yang mengandung *risk* karena berhadapan

dengan unsur ketidakpastian, dengan demikian *return* tidak pasti dan tidak tetap. Sedangkan pembungahan uang adalah kegiatan usaha yang kurang mengandung unsur risiko, karena perolehan kembaliannya berupa bunga yang relatif pasti dan tetap. (Muhammad Nizar, 2017).

Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut di perjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. (Wirdayani Wahab, 2016)

Prinsip bagi hasil pada lembaga keuangan syariah terdiri dari prinsip revenue sharing dan profit and loss sharing. Pada dasarnya penyertaan modal di lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia masih menggunakan prinsip revenue sharing, khususnya saat lembaga keuangan mikro syariah sebagai mudharib. *Revenue sharing* ini merupakan prinsip bagi hasil yang dapat dilakukan pada

lembaga keuangan syariah, sesuai dengan rapat DSN dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia tanggal 10 Juni 2000. Lembaga keuangan mempunyai dua peran ganda yaitu sebagai *mudharib dan rabb al maal*. Pada saat lembaga keuangan bertindak sebagai *mudharib*, yang akan diuntungkan adalah *rabb al maal* (para pemilik deposito mudharabah), sedangkan pada saat lembaga keuangan bertindak sebagai *rabb al maal* pada akad mudharabah, maka lembaga keuangan berada pada pihak yang diuntungkan. Keuntungan ini pada akhirnya akan memperkuat pendapatan yang akan dibagihasilkan kepada para pemilik deposito mudharabah (Perwataatmadja, 2011)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara 2 (dua) pihak, di mana pihak pertama bertindak sebagai pemilik dana (*shaibul mal*) yang menyediakan seluruh modal (100%), sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola usaha atau *mudharib* (Marhamah, 2017). Secara teknis, *mudharabah* adalah kemitraan laba, dimana satu pihak (*rabbul mal*) menyediakan modal dan pihak yang lain (*mudharib*) menyediakan tenaga kerja. Prinsip *mudharabah* adalah bagian dari produk perbankan syariah yang unik, karena memiliki perbedaan filosofis antara

sistem perbankan konvensional dengan perbankan syariah yang menganut prinsip bagi keuntungan atau kerugian.

Di antara hadist Nabi *Shallahllahu ‘alaihi wa sallam* yang dapat menjadi dasar akad *mudharabah* ialah hadis Abdullah bin Umar berikut :

أَنَّ النَّبِيَّ دَفَعَ إِلَى يَهُودِ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْرٍ وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْتَمِلُوهَا مِنْ
 أَمْوَالِهِمْ وَلِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَطْرَ ثَمَرِهَا. (مَتَّقٍ
 عَلَيْهِ)

Terjemahnya : “Bahwasannya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menyerahkan kepada bangsa Yahudi Khaibar kebun kurma dan ladang daerah Khaibar, agar mereka yang menggarapnya dengan biaya dari mereka sendiri, dengan perjanjian, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mendapatkan separuh dari hasil panennya.” (HR. *muttafaqun ‘alaih*)

Menurut akad *mudharabah*, lembaga (kapasitasnya sebagai seorang *mudharib*, yaitu seseorang yang melakukan investasi dana-dana pihak lain) menerima satu jumlah sekaligus (*lump sum*) atau persentase dari jumlah dana yang diinvestasikan tanpa memperhatikan untung atau tidak. Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana, yakni dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif agar menghasilkan bagi pemilik dana. Oleh karena itu para pemilik dana di lembaga

keuangan mikro syariah selalu ingin mendapat kepuasan sendiri, salah satunya yakni dengan menginginkan besaran bagi hasil yang tidak kalah dengan tingkat bagi hasil yang berlaku di lembaga keuangan lainnya (Harahap, 2007)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pegawai BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai menyatakan bahwa “jumlah nasabah *Mudharabah* pada tahun 2022 lebih banyak dibandingkan jumlah nasabah pada tahun sebelumnya yang berarti nasabah *mudharabah* mengalami peningkatan”, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah bagi hasil *mudharabah* berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan membuktikan besarnya pengaruh bagi hasil *mudharabah* terhadap

peningkatan jumlah nasabah pada BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai BMT khususnya mengenai nasabah *mudharabah* pada BMT Al- Amanah Kab. Sinjai. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai semacam perspektif dan korelasi untuk penelitian studi tambahan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat tersusunnya proposal skripsi ini antara lain:

- a. Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi
- b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada program studi Perbankan Syariah dan memperoleh gelar S.E
- c. Diharapkan hasil ini dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Bagi Hasil

1. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Adiwarman Karim (2004), sistem perekonomian Islam merupakan masalah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerja sama (*akad*), yang ditentukan adalah porsi masing-masing pihak, misalkan 20:80 yang berarti bahwa atas hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 20% bagi pemilik dana (*shahibul maal*) dan 80% bagi pengelola dana (*mudharib*). Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliaanya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar-kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik lembaga keuangan syariah (Salam, dkk., 2020).

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit Sharing* dalam

kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan distribusi beberapa bagian dari laba para pegawai dari suatu perusahaan. Bagi Hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. (II & HASIL, t.t.)

2. Konsep Bagi Hasil

Konsep bagi hasil berbeda sama sekali dengan konsep bunga yang diterapkan pada bank konvensional. Dalam bank syariah, konsep bagi hasil (IBI, 2003:265) adalah sebagai berikut.

- a. Pemilik dana menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank yang bertindak sebagai pengelola dana.
- b. Pengelola mengelola dana tersebut di atas sistem *pool of fund*, selanjutnya bank akan menginvestasikan dana tersebut ke dalam proyek /usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi aspek syariah (Lusnawati, 2018).
- c. Kedua belah pihak menandatangani akad yang berisi ruang lingkup kerja sama, nominal, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil ada 2 yaitu :

a. Faktor langsung

Faktor-faktor langsung yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah investment rate, jumlah dana yang tersedia dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*), penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) *Investment rate* merupakan prosentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan investment

rate sebesar 80%, hal ini berarti 20% dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

- 2) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode yaitu rata-rata saldo minimum bulanan dan ratarata total saldo harian. Invesment rate dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan, akan menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan.
- 3) Nisbah (*profit sharing ratio*) Salah satu ciri mudharabah adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian. Nisbah antara satu BMT dan BMT lainnya dapat berbeda. Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu BMT, misalnya pembiayaan mudharabah 5 bulan, 6 bulan, 10 bulan dan 12 bulan. Nisbah juga dapat berbeda

antara satu account dan account lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

b. Faktor tidak langsung

Faktor-faktor tidak langsung yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil:

1) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudharabah

a) *Shahibul maal dan mudharib* akan melakukan share baik dalam pendapatan maupun biaya. Pendapatan yang dibagihasilkan merupakan pendapatan yang diterima setelah dikurangi biaya-biaya.

b) Jika semua biaya ditanggung bank, hal ini disebut revenue sharing.

2) Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

4. Prinsip Bagi Hasil

Menurut Usmani (1999) dalam Ascarya (2015: 49) terdapat beberapa prinsip dasar konsep bagi hasil, diantaranya :

- a. Bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha.
- b. Investor atau pemilik dana harus ikut menanggung risiko kerugian usaha sebatas proporsi pembiayaannya.
- c. Para mitra usaha bebas menentukan dengan persetujuan bersama, dari rasio pembayaran yang disertakan.
- d. Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.

Ketentuan prinsip bagi hasil menurut Pasal 1 butir 13 UU No. 10 tahun 1998 terdiri atas (Daulay, 2012):

- a. Penentuan besarnya resiko bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
- b. Besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.

- c. Jumlah pembagian bagi hasil meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan. Tidak ada yang meragukan keuntungan bagi hasil
- d. Bagi hasil tergantung kepada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika proyek itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak, (Yossiana, 2018).

B. Tinjauan Tentang *Mudharabah*

1. Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama antara dua pihak antara bank syariah (*shahibul mall*) dan pihak pengusaha (*mudharib*), dimana bank (pihak pertama) memberikan seluruh dana dan pengusaha (pihak kedua) bertindak selaku pengelola. Keuntungan akan dibagi sesuai akad dan kesepakatan diantara kedua belah pihak. Dan kerugian hanya ditanggung pemilik dana (Ditha Nada Pratama, dkk, 2017).

Menurut Lewis dan Latifa (2007) ada beberapa poin penting berkenaan dengan *mudharabah*, yaitu: (1) Pembagian keuntungan antara dua pihak harus ditetapkan secara proporsional. Pemodal tidak secara otomatis mendapat keuntungan atau bagian yang telah dipastikan; (2) Pemodal tidak bertanggung jawab atas

kerugian di luar modal yang telah diberikannya; (3) *Mudharib* (mitra kerja) tidak turut menanggung kerugian, kecuali kerugian waktu dan tenaga (Fauzan Al Farizi, 2016).

2. Jenis-jenis Mudharabah

Secara umum, mudharabah terbagi menjadi dua jenis: mudharabah *muthlaqah* dan mudharabah *muqayyadah* (Mahfudhoh, 2012).

1) *Mudharabah muthlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqih ulama salafus saleh seringkali di dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukan sesukamu) dari *shahibul maal* ke *mudharib* yang memberi kekuasaan sangat besar.

2) *Mudharabah muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha,

waktu atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan *umum si shahibul maal* dalam memasuki jenis usaha.

3. Landasan Mudharabah

Secara umum landasan dasar syariah *al-Mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini sebagaimana di jelaskan dalam Al-Quran QS. An-nisa (29) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ

بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا

تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Al-Qur’an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, 2023)

4. Rukun-Rukun Mudharabah

Adapun 4 rukun dalam akad Mudharabah adalah :

- a. Pelaku (pemilik modal dan pelaksana usaha)

Jelaslah bahwa rukun akad *mudharabah* sama dengan rukun akad jual beli. Dalam *mudharabah* harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*Shahibul Maal*), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*Mudharib atau A'mil*). Tanpa dua pelaku ini, maka akad *mudharabah* tidak ada.

b. Objek *Mudharabah* (modal dan kerja)

Objek *mudharabah* merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modal sebagai objek *mudharabah* dan pelaksana usaha menyerahkan modalnya juga sebagai objek *mudharabah*. Adapun modal yang diserahkan berbentuk uang atau barang yang telah dirinci berapa harganya. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, keterampilan, *selling skill*, *management skill*, dan lain-lain. Tanpa dua objek ini akad *mudharabah* pun tidak sah.

Para fuqaha sebetulnya tidak membolehkan modal *mudharabah* berbentuk barang. Ia harus uang tunai karena barang tidak dapat dipastikan taksiran harganya dan mengakibatkan ketidakpastian

(*gharar*) besarnya modal *mudharabah* (*Al-Kasani, Al-Badai'*) namun para ulama mazhab hanafi memperbolehkannya dan nilai barang yang dijadikan setoran modal harus disepakati pada saat akad oleh *Mudharib* dan *shahibul maal* (*Ibnu Qudamah, Al-mughni, vol.5*)

- c. persetujuan akad kedua belah pihak (*Ijab- Qabul*)
Persetujuan kedua belah pihak merupakan kosekuensi dari prinsip *An-Taraddin Minkum* (sama-sama rela). Disini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *mudharabah*.
- d. Nisbah Keuntungan.

Nisbah keuntungan merupakan rukun *mudharabah* yang khas, yang tidak ada dalam akad jual beli. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya , sedangkan *shahibul maal* mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan, (*Ziqri, 2009*)

Menurut Zamir (2000: 55), indikator-indikator bagi hasil yaitu :

a. Menguntungkan

Sistem pembagian hasil yang dipakai oleh pihak bank adalah sistem bagi hasil yang dapat diterima karena bersifat menguntungkan baik bagi pihak bank maupun nasabah karena menggunakan sistem syariah sesuai dengan al-Quran.

b. Kejelasan

Kejelasan besarnya nisbah bagi hasil, yaitu penentuan nisbah bagi hasil harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian dengan pedoman pada kemungkinan untung atau rugi.

c. Transparansi

Terdapat transparansi, yaitu adanya transparansi antara pihak bank dan nasabah. (Rivaldi, t.t.)

d. Manfaat

Manfaat dari bagi hasil, yaitu nasabah akan mendapat manfaat dari bagi hasil yang diterima. Bagi hasil akan memberikan manfaat berupa investasi halal sehingga nasabah yang melakukan transaksi di bank syariah akan mendapatkan kenyamanan dengan sistem bagi hasil yang

diberikan. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil merupakan sistem pembagian keuntungan yang majauhi riba.

e. Kompetitif

Bagi hasil yang kompetitif, yaitu besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh. Keadilan dalam pembagian keuntungan merupakan salah satu prinsip dalam menghitung bagi hasil sehingga nasabah merasa nyaman dengan sistem bagi hasil.

C. Tinjauan Tentang Nasabah

1. Pengertian nasabah

Konsumen adalah seseorang atau sekelompok orang yang membeli suatu produk untuk dipakai sendiri dan tidak untuk dijual kembali. Konsumen dapat diartikan sebagai siapa saja yang berkepentingan dengan produk layanan yang ditawarkan oleh perusahaan. Konsumen dapat berupa individu (perorangan), pemerintah, maupun swasta. Konsumen atau nasabah merupakan salah satu indikator keberhasilan maju tidaknya suatu perusahaan. Sedangkan nasabah dapat didefinisikan sebagai orang atau badan hukum yang mempunyai rekening, baik

rekening simpanan atau pinjaman pada pihak bank. Sehingga nasabah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (Ance Marsheres, 2019).

Dalam praktiknya nasabah dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut:

a. Nasabah Baru

Nasabah jenis ini baru pertama kali datang ke perusahaan, yang kedatangannya hanya sekedar untuk memperoleh informasi atau sudah mau melakukan transaksi. Jika semula kedatangannya hanya mau untuk memperoleh informasi namun karena sikap kita yang baik bukan tidak mungkin nasabah akan melakukan transaksi.

b. Nasabah Biasa

Artinya nasabah yang sudah pernah berhubungan dengan kita namun tidak rutin. Jadi kedatangannya sudah untuk m

elakukan transaksi. Hanya saja frekuensi melakukan transaksi dan kedatangannya tidak terlalu sering.

c. Nasabah Utama

Artinya nasabah yang sudah sering berhubungan dengan kita pelanggan atau nasabah primer selalu menjadikan kita nomor satu dalam berhubungan. Pelanggan ini tidak lagi diragukan loyalitasnya.

2. Pengertian Meningkatkan

Kata meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan beberapa arti antara lain menaikkan yang berarti derajat, taraf, mengangkat diri, memegahkan diri dan sebagainya. Serta mempertinggi yang berarti memperhebat (produksi dan sebagainya).

Sedangkan menurut Moeliono seperti yang dikutip Sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa didalam makna kata “meningkatkan” tersirat adanya unsur proses yang bertahap dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak, (APRILIA, 2021).

3. Pengertian Peningkatan Jumlah Nasabah

Dari penjelasan diatas tentang pengertian meningkatkan dan pengertian nasabah dapat disimpulkan bahwa pengertian peningkatan jumlah nasabah adalah Perubahan jumlah nasabah yang dipengaruhi oleh keinginan dan keputusan nasabah dalam menggunakan dan memanfaatkan suatu produk.

4. Indikator Peningkatan Jumlah Nasabah

a. Kepuasan

Menurut Assegaff yang mendefinisikan kepuasan sebagai pelanggan atau konsumen yang akan menciptakan intensitas perilaku konsumen untuk membeli jasa dari penyedia jasa yang sama.

Menurut Kotler dan Keller mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau tidak senang akan pembelian suatu produk dan layanan yang kemudian dibandingkan hasil dengan kenyataannya, (Agustin, 2022).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan nasabah merupakan pihak yang menggunakan jasa perbankan dan berharap produk dan layanan tersebut melebihi

ekspektasinya sehingga menimbulkan rasa senang serta nantinya nasabah akan loyal untuk melakukan pembelian produk dan layanan secara berulang atau terus menerus.

b. Kenyamanan Bertransaksi

Kenyamanan dalam menggunakan sebuah produk didefinisikan sebagai seberapa baik tingkat pendistribusian produk dan seberapa kecil waktu, usaha fisik dan mental untuk membeli produk tersebut. Beberapa definisi lain menyatakan bahwa kenyamanan berfokus pada sumber daya seperti waktu dan upaya yang diperlukan konsumen untuk berbelanja produk, (Erina, 2021).

c. Informasi Yang Disampaikan Teman/Saudara

Konsumen yang tertarik mungkin mencari lebih banyak informasi atau mungkin tidak. Jika dorongan konsumen itu kuat dan produk yang memuaskan ada di dekat konsumen itu, konsumen mungkin akan membelinya kemudian. Jika tidak, konsumen bisa menyimpan kebutuhan itu dalam ingatannya atau melakukan pencarian informasi yang berhubungan dengan kebutuhan. Konsumen yang tergerak oleh stimulus akan

berusaha mencari lebih banyak informasi yang terlibat dalam pencarian akan kebutuhan. Sumber informasi konsumen terdiri atas empat kelompok, yaitu:

- 1) Sumber pribadi meliputi keluarga, teman, tetangga, kenalan. (Rahayu, 2014)
- 2) Sumber komersial meliputi iklan, tenaga penjual, wiraniaga, situs Web, pedagang perantara, kemasan.
- 3) Sumber publik meliputi media massa, organisasi ranting konsumen, pencarian internet.
- 4) Sumber pengalaman meliputi penanganan, pemeriksaan, penggunaan produk

d. Fasilitas Pelayanan

Kualitas pelayanan sebagai bagian dari strategi pemasaran jasa yang memiliki peranan besar bagi keberhasilan perusahaan. Adanya kualitas pelayanan yang baik, akan menciptakan kepuasan bagi para konsumennya. Setelah konsumen merasa puas dengan produk atau jasa yang diterimanya, konsumen akan membandingkan pelayanan yang diberikan. Apabila konsumen merasa benar-benar puas, mereka akan membeli ulang serta memberi

rekomendasi kepada orang lain untuk membeli di tempat yang sama, (Yuriansyah, 2013).

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Meningkatnya Nasabah

a. Lokasi

Fenomena global mengharuskan perbankan untuk melakukan proactive strategic. Salah satu cara untuk mengaktualisasikan proactive strategic yaitu dengan strategi penentuan lokasi usaha yang tepat, sebab keberhasilan dalam penentuan suatu usaha yang tepat akan meningkatkan operasionalisasi bisnis sehingga akan menekan biaya operasional. (Muhammad Abdul Munir, 2016)

Lokasi usaha adalah tempat dan perusahaan melakukan kerja. Desain teori usaha secara sederhana berbunyi “tempatkanlah pada titik geografis yang paling banyak memberikan kesempatan perusahaan di dalam usaha untuk mencapai tujuannya”. Pendapat lain mengatakan bahwa lokasi usaha adalah tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya.

b. Pelayanan

Telah kita ketahui bahwa dalam memberikan pelayanan seorang pegawai bank juga diperlukan etiket, sehingga kedua belah pihak baik tamu maupun pegawai bank dapat saling menghargai. Definisi pelayanan sendiri yaitu suatu kegiatan yang menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain atau konsumen dengan penampilan produk yang sebaik-baiknya sehingga diperoleh kepuasan pelanggan dan usaha pembelian yang berulang-ulang.

c. Reputasi

Reputasi bank diartikan sebagai suatu bangunan sosial yang mengayomi suatu hubungan, kepercayaan yang akhirnya akan menciptakan brand image bagi suatu perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya merupakan sumber keunggulan bersaing suatu bank. Adanya reputasi yang baik dalam sebuah perusahaan bank akan menimbulkan kepercayaan bagi nasabahnya. Suatu kepercayaan adalah pikiran deskriptif oleh seorang mengenai suatu hal.

d. *Profit Sharing* (Bagi Hasil)

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan profit sharing. Profit sharing dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara definitif profit sharing diartikan: “distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan”. Secara syari’ah prinsip bagi hasil (profit sharing) berdasarkan pada kaidah Mudharabah. Dimana bank akan bertindak sebagai Mudharib (Pengelola dana) sementara penabung sebagai Shahibul Maal (Penyandang dana).

D. Hasil Penelitian Relevan

Demi mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai penelitian ini, maka peneliti melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi dari Mardiana, dengan judul “**ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH BERMASALAH PADA BMT AL-AMANAH DI SINJAI (PERIODE 2015-2020)**”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pembiayaan *mudharabah* pada BMT Al-Amanah Sinjai (2) Penanganan pembiayaan *Mudharabah* bermasalah pada BMT Al-Amanah Sinjai. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif subyek dari penelitian ini adalah pengurus dan pengelola badan usaha BMT Al-Amanah Sinjai. Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pengurus dan pengelola badan usaha BMT Al-Amanah Sinjai. Objek penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah*. Adapun tehnik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian terkait dengan pembiayaan *mudharabah* pada BMT Al-Amanah Sinjai yaitu : pertama, pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak di mana pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelola. Syarat mengajukan pembiayaan *Mudharabah* yaitu pengajuan pembiayaan, survei, analisis data survei, melakukan akad dan pencairan. Kedua pembiayaan *Mudharabah* bermasalah pada BMT Al-Amanah Sinjai periode 2015-2018 adalah pembiayaan kurang lancar sedangkan tahun 2019-2020

yaitu pembiayaan macet. Adapun penanganan pembiayaan *Mudharabah* yaitu mengevaluasi atau monitoring kembali usaha nasabah.

Perbedaan dari fokus penelitian yakni pada penelitian diatas berusaha mengkaji tentang pembiayaan *mudharabah* bermasalah pada BMT Al-Amanah di Sinjai sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni untuk mengkaji tentang pengaruh bagi hasil *mudharabah* terhadap peningkatan jumlah nasabah di BMT Al-Amanah di Sinjai perbedaan juga terletak dari objek penelitian dan pendekatan yang digunakan. Persamaannya yaitu sama sama meneliti tentang Mudharabah di BMT Al-Amanah di Sinjai.

2. Skripsi dari Zulfa Robbiatun, dengan judul **“Pengaruh Pelayanan, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan *Mudharabah* di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera (BUS) Cabang Nambuhan-Purwodadi”**

Tujuan penelitian ini adalah: Pertama, untuk menguji secara empiris pengaruh pelayanan terhadap minat nasabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Nambuhan-Purwodadi, kedua, untuk menguji secara empiris pengaruh bagi hasil terhadap minat

nasabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Nambuhan-Purwodadi. Ketiga, untuk menguji secara empiris pengaruh promosi terhadap minat nasabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Nambuhan Purwodadi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi lapangan (*Field research*) dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan instrument penelitian berupa observasi. Kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelayanan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat nasabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Nambuhan-Purwodadi dengan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,562 > 1,992$. (2) Bagi Hasil mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap minat nasabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Nambuhan-Purwodadi dengan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $3,854 > 1,992$. Promosi mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap minat nasabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Nambuhan-Purwodadi dengan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $3,631 > 1,992$.

Adapun persamaan yang dilakukan oleh peneliti yakni sama sama ingin mengetahui pengaruh bagi hasil

mudharabah, persamaan juga terletak pada jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. kemudian perbedaan penelitian ini yakni lokasi penelitian.

3. Mujibno dan Ikawati, jurnal nasional, **“ANALISIS PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH NASABAH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan musyarakah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan jenis *cluster random sampling*. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang kemudian diolah dengan menggunakan software SPSS versi 20.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel nisbah bagi hasil dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel bebas berpengaruh positif terhadap variable terikat dan Thitung (5.343) > dari Ttabel (2.03452), sehingga dapat disimpulkan secara parsial (uji t)

terdapat pengaruh yang signifikan positif dari nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan musyarakah dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,456 yang berarti pengaruh dari nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan musyarakah adalah sebesar 45,6%, sedangkan 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun persamaan yang dilakukan oleh peneliti yakni sama sama ingin mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap jumlah nasabah, persamaan juga terletak pada jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. kemudian perbedaan penelitian ini yakni pada jenis produk dan lokasi penelitian.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017 : 99).

1. H_0 : Bagi hasil *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai.
2. H_a : Bagi hasil *mudharabah* berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. (Sukardi, 2003 : 174) Jenis penelitian ini digunakan untuk menguji teori dengan cara mencari pengaruh antar variabel.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang di maksud untuk memberikan secara jelas dan apa adanya tentang pengaruh bagi hasil terhadap peningkatan jumlah nasabah *mudharabah* di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai.

Pendekatan penelitian kuantitatif di defenisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Nirwana, 2018).

B. Definisi Variabel

Penelitian ini diarahkan pada Pengaruh bagi hasil terhadap peningkatan jumlah nasabah *mudharabah* di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah sebuah variabel yang apabila dalam waktu bersama dengan variabel lain, maka akan berubah dan biasanya timbul variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Mudharabah* (X), adapun yang indikator *Mudharabah* (X) yaitu bagi hasil, transparansi, manfaat, efisien, dan risiko.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang berubah akibat adanya pengaruh variabel bebas. Maka yang akan menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Jumlah Nasabah (Y). indikator dari

variabel ini yaitu kepuasan, kenyamanan bertransaksi, reputasi bmt, edukasi keuangan dan dukungan regulasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh penelitian ini adalah BMT Al-Amanah Sinjai yang berlokasi di JL. Bhayangkara, Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kab.Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya izin penelitian dalam kurang waktu minimal dua bulan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2019). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dalam penelitian, populasi merupakan bagian yang sangat penting dalam melaksanakan dan penyusunan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Mudharabah di BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai, yaitu sebanyak 20 Orang.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Istilah instrument dalam penelitian tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Artinya instrumen penelitian berkaitan dengan instrument penelitian dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data penelitian meliputi kuesioner dan observasi. Sedangkan instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden yang dijawab sesuai dengan pendapatnya (Nmortopo, 2014).

Angket ini disebarakan kepada responden yang telah ditetapkan, penulis menjadikan angket merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan data tentang variable-variabel yang diteliti menggunakan skala likert dengan bobot tertinggi ditiap pertanyaan adalah 5 bobot dan bobot terendah adalah 1.

Nilai 5 = sangat setuju (SS)

Nilai 4 = setuju (S)

Nilai 3 = Netral (N)

Nilai 2 = tidak setuju (TS)

Nilai 1 = sangat tidak setuju (STS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masalah. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya (Riyanto & Hatmawa, 2020). Dokumentasi dalam penelitian ini yakni berupa gambar penelitian, hasil pengisian angket berupa kuisioner angket dan data nasabah *mudharabah* BMT Al-Amanah Kabupaten sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur nilai variabel yang diteliti maka digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai dalam mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang dapat kita amati dalam kehidupan sehari-hari. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Lembaran Angket

Lembaran Angket digunakan sebagai alat penelitian untuk memperoleh data yang diberikan kepada responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis dengan mempertimbangkan jumlah pertanyaan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit yang penting disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan (Sandu, 2015).

2. Lembar Dokumentasi

Instrumen penelitian dokumentasi merupakan suatu bentuk pengarsipan instrumen penelitian dalam

data-datanya yang diperoleh langsung dari nasabah *Mudharabah* BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah program SPSS, untuk melihat pengaruh bagi hasil terhadap peningkatan jumlah nasabah mudharabah BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika nilai $Asymp.sig.(2-tailed)$ diatas 5% artinya variabel berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik histogram. Data dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai bentuk lonceng yang sempurna (Siska Putri H, 2019).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya

ada dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat dan variabel kedua yang berupa variabel bebas. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel. Dimana demi kemudahan dalam uji regresi linear sederhana, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) untuk melihat pengaruh bagi hasil terhadap peningkatan jumlah nasabah *mudharabah* di BMT Al-Amanah Kabupaten sinjai.

b. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya. Kriteria keputusannya dalah sebagi berikut:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti

terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat BMT Al-Amanah Sinjai

Pada masa Rasulullah SAW, "Baitul Mall" adalah balai sosial yang menaungi dana zakat, infaq dan zakat (BAZIS), sedangkan "Baitut Tamwil" adalah yayasan moneter (Kementerian Keuangan atau Bank). BMT pertama kali didirikan setelah masa Nabi Muhammad SAW, khususnya di negara-negara Arab (Timur Tengah), kemudian didirikan di Malaysia dan kemudian pada tahun 1982 mulai berkembang di Indonesia.

Pemulihan BMT merupakan indikasi substansial kesadaran masyarakat akan pentingnya yayasan moneter Islam. Hal ini menjadi peluang bagi Lembaga Keuangan Syariah untuk menumbuhkan perekonomian yang dibutuhkan daerah (Fatimah, 2018).

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*), adalah jenis usaha mulia yang dipilih dengan alasan bahwa di BMT jenis usaha yang dapat diciptakan diharapkan dapat mengangkat perekonomian sekaligus memiliki pilihan untuk

menggunakan aset sosial zakat, infaq, kontribusi dan wakaf untuk mendukung orang miskin

Berdirinya BMT Al-Amanah Sinjai dikuatkan oleh banyaknya individu atau pelaku bisnis di Kabupaten Sinjai yang mengalami kendala dalam memperoleh modal. Di antara pintu masuk yang bisa mereka dapatkan adalah perusahaan perbankan, namun biasanya mereka terdorong oleh kerangka dan sistem Bank serta interaksi yang panjang. Perbankan berfokus pada visioner bisnis tingkat menengah ke atas. Jadi cara yang mereka ambil adalah mendapatkan uang tunai dari rentenir dengan premi yang melebihi gaji mereka. Kehadiran BMT Al-Amanah Sinjai seharusnya dapat membuat hubungan yang positif dan memiliki pilihan untuk membawa individu ke jalan hidup yang unggul.

BMT Al-Amanah ditakdirkan untuk menyelidiki dan menciptakan dan melibatkan kemampuan daerah yang sebenarnya, menjangkau ekonomi daerah, mengangkat kehidupan moneter yang tidak berdaya dan merupakan pilihan bagi umat dari latihan hipotesis dan riba.

BMT Al-Amanah didirikan di Sinjai dan diresmikan pada tanggal 18 Desember 1996 tepatnya di Jalan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai

dengan pengesahan kegiatan dan PINBUK No. 24/4001/PIN BUK/VIII/1997 dan merupakan unsur halal syariah dengan No.022/BH/KDH. 2010/X/1999 adalah Lembaga Keuangan Bukan Bank yang tugasnya bertumpu pada Syariah. Di antara tokoh yang memulai berdirinya BMT adalah Usman, S.Ag., M.Ag dan Hj. Herming S.E dan beberapa pionir daerah lainnya (Nurfadillah, Sejarah BMT Al-Amanah Sinjai, 2023).

2. Visi, Misi dan Tujuan BMT Al-Amanah Sinjai

a. Visi

Visi BMT Al-Amanah Sinjai adalah kopsyah BMT Al-Amanah mengembangkan lembaga dan usaha anggota berlandaskan Syariah dengan prinsip dasar maju berkembang terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian sehingga dapat mewujudkan kualitas anggota, keluarga dan masyarakat disekitarnya dengan selamat, damai, dan sejahtera dunia dan akhirat.

b. Misi

Misi BMT Al-Amanah Sinjai adalah mengembangkan lembaga kopsyah BMT Al-Amanah Sinjai berdasarkan asas dan prinsip Syariah yang maju dan berkembang untuk kesejahteraan ummat.

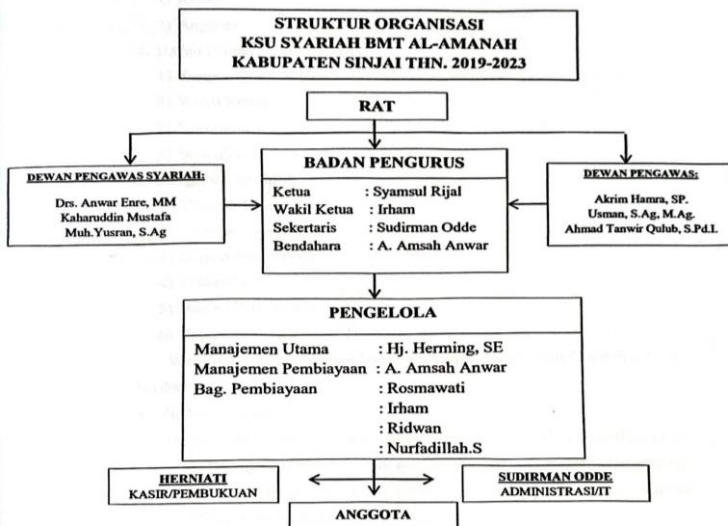
c. Tujuan

BMT Al-Amanah Sinjai bertujuan mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera (Nurfadillah, Visi Misi dan Tujuan BMT, 2023).

3. Struktur Organisasi BMT Al-Amanah Sinjai

Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi



(Sumber : *Struktur Organisasi BMT Al-Amanah Sinjai, 2023*)

BMT AL-Amanah mempunyai susunan kepegawaian antara lain:

- a. Dewan Pengawas, terdiri dari:
 - 1) Ketua
 - 2) Anggota
- b. Dewan Pengawas Syariah, terdiri dari:
 - 1) Ketua
 - 2) Anggota
- c. Badan Pengurus, terdiri dari :
 - 1) Ketua
 - 2) Wakil Ketua
 - 3) Sekretaris
 - 4) Bendahara
- d. Pengelola, terdiri dari:
 - 1) Manajer Umum
 - 2) Manajer Pembiayaan
 - 3) Bagian Pembiayaan
 - 4) *Teller*/Kasir
 - 5) Bagian Pembukuan
 - 6) Bagian Administrasi & IT

Wewenang dan kewajiban badan pengawas dan eksekutif adalah sebagai berikut:sebuah.

a. Badan Pengawas

- 1) Jabatannya adalah untuk menangani individu-individu (pelopor) di belakang administrasi untuk menjamin berjalannya BMT dan strategi umum serta melakukan pelaksanaan eksekusi BMT sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Kewajibannya adalah menyusun strategi yang luas untuk BMT dan melakukan pengawasan melalui dukungan dana untuk jumlah tertentu, mengatur kepala (pengawas) dan memberikan dukungan untuk item yang akan diajukan kepada individu.

b. Kepala pengawas

- 1) Kekuasaannya, khususnya menggerakkan BMT secara keseluruhan agar sesuai dengan tujuan dan pengaturan yang digambarkan oleh administrasi.
- 2) Tanggung jawabnya adalah membuat pengaturan kerja intermiten termasuk menampilkan rencana, rencana pendukung, rencana pengeluaran fungsional dan rencana moneter.

c. Bagian Pendanaan

- 1) Kekuatannya adalah melakukan latihan dukungan kepada individu dan memberikan dana yang tidak macet.

- 2) Kewajibannya adalah membuat pengaturan pendukung, mendapatkan usul dan pertemuan langsung. Investigasi pendanaan, menyerahkan dukungan pendukung kepada General Manager dan melaporkan kemajuan pendukung.

d. Bagian Akuntansi

- 1) Kekuasaannya adalah untuk menangani organisasi moneter, memastikan pembagian keuntungan, dan merencanakan laporan keuangan.
- 2) Kewajibannya adalah menangani catatan harian umum, mengatur penyesuaian awal dan menyiapkan laporan keuangan berkala.

e. Petugas/Teller

- 1) Kekuatannya, secara spesifik terjadi sebagai mediator penerima dan pembayar uang tunai.
- 2) Kewajiban-kewajibannya, untuk memperoleh secara khusus, menghitung kas dan membuat kuitansi, membuat angsuran sesuai permintaan atasan, dan membuat pembukuan kas sehari-hari.

f. Petugas Akun

- 1) Memasarkan semua barang bantuan keuangan yang diklaim oleh koperasi.
- 2) Melakukan tinjauan pendanaan.

- 3) Memeriksa dan menjamin keadaan dan tanggung jawab jaminan (asuransi) dan memutuskan nilai jaminan yang dapat dinilai.
- 4) masalah pertanggungjawaban mengenai berbagai macam dukungan dan pendampingan angsuran cicilan toko untuk tagihan pendanaan dengan terus menerus mengamati individu yang direncanakan atau mengakuisisi individu.

B. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 20 orang. Item pertanyaan yang digunakan dalam angket sebanyak 20 item. 10 item untuk variabel X (*Mudharabah*), dan 10 item untuk variabel Y (Peningkatan Jumlah Nasabah).

Adapun hasil angket Sdari variabel X (*Mudharabah*), dan variabel Y (Peningkatan Jumlah Nasabah) sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tabel hasil angket variabel X

No	Responden	Item Soal										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Ermawati, S.Pd	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
2.	Hasna	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	40
3.	Mappiare	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
4.	Suhra	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
5.	Andi Muliady	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	32
6.	Suryawati	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	34
7.	Nurhayati	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37
8.	Abdul Kadir	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	35
9.	Hj.Rosmi	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
10.	Jasmani	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	40
11.	Andi Indar	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	43
12.	Hazira	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	40
13.	Gunatang	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44

14.	Faridah	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
15.	Hania	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
16.	Sumarni	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	45
17.	Kasmawati	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	41
18.	Faisal	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
19.	Nia	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
20.	Tolleng	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47

(Sumber : Hasil Analisis Angket Nasabah Mudharabah BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai)

Dari tabel 4.1 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk item 1, 6 orang menjawab sangat setuju, 5 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab netral dan 1 orang kurang setuju
- b. Untuk item 2, 12 orang menjawab sangat setuju, 7 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab netral
- c. Untuk item 3, 12 orang menjawab sangat setuju, 6 orang menjawab setuju, dan 2 orang menjawab netral

- d. Untuk item 4, 8 orang menjawab sangat setuju, 10 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab netral
- e. Untuk item 5, 8 orang menjawab sangat setuju, 10 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab netral
- f. Untuk item 6, 6 orang menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab netral
- g. Untuk item 7, 7 orang menjawab sangat setuju, 10 menjawab setuju, dan 3 orang menjawab netral
- h. Untuk item 8, 1 orang menjawab sangat setuju, 12 orang menjawab setuju, dan 7 orang menjawab netral.
- i. Untuk item 9, 6 orang menjawab sangat setuju, 6 orang menjawab setuju, dan 8 orang menjawab netral.
- j. Untuk item 10, 11 orang menjawab sangat setuju, 7 orang menjawab setuju, dan 2 orang menjawab netral.

Tabel 4.2
Tabel hasil angket variabel Y

No	Responden	Item Soal										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Ermawati, S.Pd	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	44
2.	Hasna	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	38
3.	Mappiare	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	44
4.	Suhra	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
5.	Andi Muliady	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	31
6.	Suryawati	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	32
7.	Nurhayati	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	38
8.	Abdul Kadir	4	3	3	4	5	4	5	3	4	3	38
9.	Hj.Rosmi	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	38
10.	Jasmani	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	39
11.	Andi Indar	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	41

12.	Hazira	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	40
13.	Gunatang	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	41
14.	Faridah	4	4	4	3	5	5	5	3	5	3	41
15.	Hania	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	39
16.	Sumarni	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	41
17.	Kasmawati	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	43
18.	Faisal	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	41
19.	Nia	5	5	5	4	5	4	4	4	3	2	41
20.	Tolleng	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	42

(Sumber : Hasil Analisis Angket Nasabah Mudharabah BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai)

Dari tabel 4.2 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk item 1, 10 orang menjawab sangat setuju, 9 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab netral
- b. Untuk item 2, 4 orang menjawab sangat setuju, 7 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab netral

- c. Untuk item 3, 5 orang menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, dan 4 orang netral
- d. Untuk item 4, 3 orang menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, dan 6 netral.
- e. Untuk item 5, 13 orang menjawab sangat setuju, 6 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab netral.
- f. Untuk item 6, 4 orang menjawab sangat setuju, 13 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab netral
- g. Untuk item 7, 8 orang menjawab sangat setuju, 10 menjawab setuju, dan 2 orang menjawab netral.
- h. Untuk item 8, 12 orang menjawab setuju, dan 8 orang menjawab netral.
- i. Untuk item 9, 4 orang menjawab sangat setuju, 7 orang menjawab setuju, 7 orang menjawab netral dan 2 orang menjawab tidak setuju.
- j. Untuk item 10, 1 orang menjawab sangat setuju, 10 menjawab setuju, 7 orang menjawab netral dan 2 orang menjawab tidak setuju.

C. Analisis Data

Selanjutnya data yang diperoleh dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dilaksanakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 (*Statistic Product and Service*). Adapun analisis itu antara lain sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan agar dapat mengukur valid atau sah tidaknya kuesioner yang diolah. Untuk mengetahui valid atau sah tidaknya kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} tiap butir pertanyaan. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka data dapat dikatakan valid. Tabel menyajikan hasil uji validitas untuk tiap butir pertanyaan dari variabel bagi hasil, dan peningkatan jumlah nasabah. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 20 responden, maka untuk menentukan r_{tabel} (sig 0.05) digunakan rumus $df = (N-2) = (20-2) = 18$ maka di peroleh nilai r_{tabel} sebesar 0.4438.

Berikut ini hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan kuesioner yaitu

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas variable X

Corelation			
No Item Soal	Person Correlation	R _{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0.813	0.4438	Valid
P2	0.771	0.4438	Valid
P3	0.734	0.4438	Valid
P4	0.835	0.4438	Valid
P5	0.759	0.4438	Valid
P6	0.677	0.4438	Valid
P7	0.641	0.4438	Valid
P8	0.824	0.4438	Valid
P9	0.747	0.4438	Valid
P10	0.675	0.4438	Valid

(Sumber: hasil analisis data dengan spss 25)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas variable Y

Corelation			
No Item Soal	Person Correlation	R_{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0.697	0.4438	Valid
P2	0.501	0.4438	Valid
P3	0.534	0.4438	Valid
P4	0.529	0.4438	Valid
P5	0.466	0.4438	Valid
P6	0.481	0.4438	Valid
P7	0.489	0.4438	Valid
P8	0.464	0.4438	Valid
P9	0.448	0.4438	Valid
P10	0.518	0.4438	Valid

(Sumber: hasil analisis data dengan spss 25)

Berdasarkan hasil uji validitas, maka disimpulkan bahwa item soal yang terdiri 20 item pada angket pengaruh bagi hasil *mudharabah* terhadap peningkatan jumlah

nasabah di BMT Al-Amanah kabupaten Sinjai, dinyatakan valid $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan SPSS 25. Suatu variable dikatakan realibel jika memiliki *Crombach Alpha* > 0.60 . Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas yaitu

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Realibity Statistic	
Cronbach Alpha	N Of Item
0,908	10

(Sumber : hasil analisis data dengan spss 25)

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Realibity Statistic	
Cronbach Alpha	N Of Item
0,672	10

(Sumber : hasil analisis data dengan spss 25)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variable dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena

koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi yang normal dengan melihat hasil berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnow Test* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Berikut hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) :

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

Asymp. Sig. (2-tailed) 0,983

(Sumber : hasil analisis data dengan spss 25)

Pada tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari analisis *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansinya sebesar 0,983 dimana nilainya lebih besar dari 0,05 ($0,983 > 0,05$). Dengan demikian, residual data telah terdistribusi secara normal.

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen bagi hasil (X) terhadap variabel dependen peningkatan jumlah nasabah (Y). Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan program spss dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.275	3.792	4.556	.000
	Bagi Hasil	.538	.090	.816	.000

(Sumber : hasil analisis data dengan spss 25)

Berdasarkan hasil persamaan dari olahan data regresi liner sederhana dengan

menggunakan program SPSS versi 25, maka dapat dipaparkan persamaan regresi berikut :

$$Y : 17,275 + 0,538X$$

Berdasarkan tampilan tabel 4.8output spss diatas, dapat dijelaskan tentang berdasarkan tabel diatas, didapatkan persamaan regresi yaitu $Y : 17,275 + 0,538X$. Persamaan regresi tersebut dapat djelaskan sebagai berikut :

Alpha = 17,275 merupakan nilai konstanta, menunjukkan bahwa jika insentif adalah 0, maka variabel independent tidak mengalami perubahan.

B = 0,538 merupakan nilai koefisien menunjukkan bahwa setiap kenaikan insentif sebesar 1 point, maka meningkat sebesar 0,538

2) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9**Hasil Uji T****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.275	3.792		4.556	.000

Bagi Hasil	.538	.090	.816	5.984	.000
------------	------	------	------	-------	------

(Sumber : hasil analisis data dengan spss 25)

Dari persamaan *degree of freedom* (df)

$$\begin{aligned}(\text{df}) &= n-k-1 \\ &= 20-2-1 \\ &= 17\end{aligned}$$

Maka nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 2,109. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh nilai t_{hitung} berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa : Variabel bagi hasil (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,984 dengan nilai sig. yaitu 0,000 dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,109. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} 5,984 > t_{\text{tabel}} 2,109$ dan Sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara bagi hasil (X) terhadap peningkatan jumlah nasabah (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uraian di atas dapat disimpulkan tentang Pengaruh bagi hasil mudharabah terhadap peningkatan jumlah nasabah di BMT Al-Amanah kabupaten Sinjai, Pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS 25 maka dapat kita lihat, dalam uji analisis regresi linier sederhana yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan (R^2) 0,665 sama dengan 66,5%. Ini berarti variabel bagi hasil (X) yang diturunkan dalam model sebesar 66,5%. atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) keputusan nasabah sebesar 66,5%. Jadi sisanya sebesar 33,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara parsial (uji t) bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hal ini dilihat dari nilai sig sebesar 0,000 ini dibuktikan dengan nilai yang telah dihasilkan lebih kecil dari nilai taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Berdasarkan dari hasil uji t hitung maka dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan margin menunjukkan nilai sebesar 5,984 dan

ttabel sebesar 2,109 dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel ($5,984 > 2,109$). Ini membuktikan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hal tersebut dibuktikan dari uji T parsial output SPSS “*Coefficients*” yang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,984 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,109 ($t_{hitung} 5,984 > t_{tabel} 2,109$) dan tingkat Signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dilihat bahwa bagi hasil memiliki proporsi pengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah 66,5% sedangkan sisanya yaitu 33,5% ($100\% - 66,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini..

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan yang diperoleh maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut ini :

1. Diharapkan pada BMT Al-Amanah kabupaten Sinjai selalu memperhatikan dan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat luas. koperasi bersistem syariah, perlu meningkatkan daya saingnya dalam kegiatan

memberikan informasi tentang BMT Al-Amanah, hal ini berguna untuk menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan konvensional.

2. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan mampu memperluas populasi dan sampel, dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan cara melibatkan variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi keputusan memilih produk simpanan di lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. N. (2022). *Analisis Peran Digital Payment Berbasis Mobile Banking Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC. Kudus)* (Doctoral dissertation, Iain Kudus).
- Al Farizi, F., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan bagi hasil terhadap deposito mudharabah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Aprilia, N. (2021). Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Produk Tabungan Emas di PT. Pegadaian Syariah Unit Cikpuan Pekanbaru [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ardyaningrum, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BMT Surya Kencana Balong* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Harahap, S. S., & Yusuf, M. (2010). *Akuntansi perbankan syariah*. LPFE Usakti
- Lusnawati, L. (2018), *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar*. Skripsi, Unismuh Makassar.
- Mardiana, M. (2022). *Analisis Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Pada Bmt Al-Amanah Di Sinjai (Periode 2015-2020)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).

- Marsheres, A. (2019). *Pengaruh Pelayanan dan Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada BMT Al-Muawanah Iain Bengkulu* (Doctoral dissertation, Iain Bengkulu).
- Mujibno, M., & Ikawati, I. (2022). Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Nasabah Pembiayaan Musyarakah Di Pt. Bprs Bhakti Sumekar Sumenep. *Assyarikah: Journal of Islamic Economic Business*, 3(1), 83-104.
- Nirwana, N. (2021). *Analisis Laporan Arus kas Terhadap Income Perusahaan(Studi Kasus pada PT. Masindo Terang Peskasa Makassar)*, Skripsi. Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Nizar, M. (2017). Pengaruh ekuivalen nisbah bagi hasil tabungan, deposito, dan frekuensi pencairan pembiayaan murabahah terhadap jumlah nasabah baru di BMT al-Yasini Wonorejo Pasuruan. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 9(1), 121-134.
- Nurfadillah, S. (2023). *Pengurus ADM dan pembiayaan, wawancara, sinjai, tanggal 29 Juni*
- Perwataatmadja, K. A., & Tanjung, H. (2011). *Bank Syariah: Teori, Praktek, dan Peranannya Jakarta: Celestial Publishing.*
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).

- Riady, Muchlisin. Diakses tanggal 3 desember 2022 pada laman <https://www.kajianpustaka.com/2014/02/baitul-maal-wat-tamwil-bmt.html>
- Rivaldi, M. A. (2021). Pengaruh Persepsi, Kepercayaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Wilayah Kota Tangerang).
- Robbiatun, Z. (2020). *Pengaruh Pelayanan, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera (BUS) Cabang Nambuhan-Purwodadi* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS)
- Ruslan, R. (2010). Metode penelitian public relations dan komunikasi.
- Slamet Riyanto, A. A. H. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. I. Bandung.
- Trihantana, R., & Mubarak, M. K. (2021). Analisis Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Nasabah Deposito Mudrabah (Studi Pada Koperas Baitul Maal Wat Tamwil Khidmatul Ummah Periode 2017-2019). *SAHID BUSINESS JOURNAL*, 1(01), 8-20.
- Wahab, W. (2016). Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 1(2), 167-184.

- Yossiana, A. A. (2018). *Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan Mudharabah terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ziqri, M. (2009). Analisis pengaruh pendapatan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kisi-Kisi Instrumen Bagi Hasil

No	Sub Kompetensi	Indikator	Jumlah Soal
1.	Mudharabah	Bagi hasil	10
		Transparansi	
		Manfaat	
		Efisien	
		Risiko	

Kisi-Kisi Instrumen Peningkatan Jumlah Nasabah

No	Sub Kompetensi	Indikator	Jumlah Soal
2.	Peningkatan Jumlah Nasabah	Kepuasan	10
		Kenyamanan Bertransaksi	
		Reputasi BMT	
		Edukasi keuangan	
		Dukungan regulasi	

LAMPIRAN 2

**ANGKET PENELITIAN
KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH BAGI HASIL MUDARABAH TERHADAP
PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DI BMT AL-
AMANAH KABUPATEN SINJAI**

IDENTITAS RESPONDEN

1. NAMA :
2. JENIS KELAMIN : Laki-laki
Perempuan
3. PEKERJAAN :
4. UMUR :
5. LAMA MENJADI NASABAH DI BMT AL-
AMANAH KABUPATEN SINJAI :

KUESIONER TENTANG SISTEM BAGI HASIL DAN PENINGKATAN JUMLAH NASABAH

Berilah tanda (√) Pada alternative jawaban yang menurut bapak/ibu/saudara/I paling sesuai

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pernyataan Variabel Bagi Hasil *Mudharabah*(X)

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut Saya System Bagi Hasil Menguntungkan Nasabah					
2.	Besarnya Bagi Hasil Disepakati Pada Awal Akad					
3.	Saya Diberikan Penjelasan Yang Akurat Mengenai Bagi Hasil					
4.	Adanya Transparansi Antara Pihak Bmt Dengan Nasabah					
5.	Saya Diberikan Informasi Yang Akurat Mengenai Bagi Hasil					

6.	Besarnya Manfaat Dan Keuntungan Yang Diterima Terbebas Dari Riba					
7.	Dengan System Bagi Hasil Keadilan Dalam Pembagian Keuntungan Lebih Terjamin					
8.	Bagi Hasil Yang Kompetitif Membuat Saya Ingin Menjadi Nasabah Di BMT Al Amanah Kabupaten Sinjai					
9.	Saya Diberikan Penjelasan Mengenai Besarnya Bagi Hasil Di BMT Dan Presentasi Yang Kompetitif Dengan Bank Lain.					
10.	Menurut Saya System Pembagian Hasil Usaha Dilakukan Secara Adil					

2. Pernyataan Variabel Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)

1.	Saya Merasa Puas Melakukan Transaksi Produk Mudharabah Di BMT Al Amanah Kabupaten Sinjai					
2.	Saya Berencana Untuk Tetap Melakukan Transaksi Produk Mudharabah Di BMT Al Amanah Kabupaten Sinjai Dalam Jangka Panjang					
3.	Saya Merasa Nyaman Ketika Melakukan Transaksi Produk Mudharabah Dengan Pihak BMT Al Amanah Kabupaten Sinjai					
4.	Saya Tetap Berkeinginan Menggunakan Produk Mudharabah Di BMT Al Amanah Kabupaten Sinjai Di Masa Yang Akan Datang					
5.	Saya Tertarik Menjadi Nasabah Produk Mudharabah Di BMT Al Amanah Kabupaten Sinjai Karena Informasi Yang Disampaikan Teman/Saudara					
6.	Saya Merasa Senang Menjadi Nasabah Produk Mudharabah					

	Di BMT Al Amanah Sinjai Karena Informasi Mengenai Produk, Pelayanan, Dan Fasilitas Yang Diberikan Sesuai Dengan Yang Disampaikan Teman/Saudara					
7.	Saya Berniat Merekomendasikan Kepada Teman/Saudara Untuk Bertransaksi Produk Mudharabah Di BMT Al Amanah Sinja					
8.	Fasilitas Pelayanan Di BMT Al Amanah Sinjai Sesuai Dengan Yang Saya Harapkan					
9.	Saya Merasa Nyaman Atas Fasilitas Yang Diberikan Oleh Pihak BMT Al Amanah Sinjai					
10.	Saya Merasa Senang Menjadi Nasabah BMT Al Amanah Sinjai Karena Respon Karyawan Terhadap Kebutuhan Fasilitas Nasabah Sangat Tepat.					

Uji Validitas Variabel Y

Y4	Pearson Correlation	.564**	.125	.246	1	.236	.149	-.012	.125	-.088	.464*	.529*
	Sig. (2-tailed)	.010	.600	.296		.316	.530	.960	.600	.711	.039	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.087	.447*	.051	.236	1	.204	.455*	-.210	.207	-.116	.466*
	Sig. (2-tailed)	.714	.048	.830	.316		.399	.044	.374	.380	.627	.038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	.223	.028	-.006	.149	.204	1	.490*	.069	.219	.172	.481*
	Sig. (2-tailed)	.345	.908	.979	.530	.389		.028	.772	.353	.470	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y7	Pearson Correlation	.040	.255	-.152	-.012	.455*	.490*	1	.064	.266	.105	.489*
	Sig. (2-tailed)	.868	.279	.523	.960	.044	.028		.769	.257	.659	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y8	Pearson Correlation	.450*	.000	.366	.125	-.210	.069	.064	1	.135	.550*	.464*
	Sig. (2-tailed)	.046	1.000	.112	.600	.374	.772	.769		.571	.012	.039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y9	Pearson Correlation	.107	-.054	.029	-.088	.207	.219	.266	.135	1	.185	.448*
	Sig. (2-tailed)	.653	.822	.904	.711	.380	.353	.257	.571		.434	.048
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y10	Pearson Correlation	.400	-.132	.050	.464*	-.116	.172	.105	.550*	.185	1	.518*
	Sig. (2-tailed)	.080	.579	.833	.039	.627	.470	.659	.012	.434		.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.697**	.501*	.534*	.529*	.466*	.481*	.489*	.464*	.448*	.518*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.015	.017	.038	.032	.029	.039	.048	.019	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38.05	20.471	.736	.896
P2	37.30	23.168	.718	.897
P3	37.35	22.871	.664	.899
P4	37.55	22.366	.791	.892
P5	37.55	22.892	.698	.897
P6	37.70	23.379	.599	.903
P7	37.65	23.503	.552	.906
P8	38.15	23.082	.784	.894
P9	37.95	21.734	.661	.900
P10	37.40	23.305	.594	.903

Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	35.35	9.503	.589	.604
P2	36.05	9.945	.302	.656
P3	35.75	9.987	.370	.642
P4	35.95	10.050	.368	.642
P5	35.20	10.484	.315	.652

P6	35.75	10.408	.330	.650
P7	35.50	10.263	.325	.650
P8	36.20	10.695	.339	.651
P9	36.15	10.029	.197	.688
P10	36.30	9.905	.330	.650

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00877434
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.103
	Positive	.085
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.463
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.275	3.792		4.556	.000
	BAGI HASIL	.538	.090	.816	5.984	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN JUMLAH NASABAH

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.647	2.064

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL *Mudharabah*

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.275	3.792		4.556	.000
	BAGI HASIL	.538	.090	.816	5.984	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN JUMLAH NASABAH

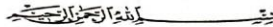
Lampiran 4

SK.PEMBIMBING



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP/FAX 018221418, KODE POS 92612
 Email: fkh.lainmohinjai@gmail.com Website: http://www.iainm.sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:853.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
 f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :
- | Pembimbing I | Pembimbing II |
|------------------------------|---------------------------------|
| Dr. Muh. Anis, M.Hum. | Ansar, S.Pd.I., M.E. Sy. |
- untuk penulisan skripsi mahasiswa:
 Nama : Agustini
 NIM : 190311008
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Mudharabah Pada BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai
- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 043221419, KODE POS 92612

Email: fehi.iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1098/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H

: 23 November 2022 M

Dekan,



Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

Lampiran 5

Izin Penelitian


**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN
HUKUM ISLAM**

Nomor : 434.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 23 Zulhijjah 1444 H
11 Juli 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Pimpinan BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai
di
Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Agustini
NIM : 190311008
Prodi Studi : Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Bagi Hasil Mudarabah Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah di BMT Al-Amanah di Kabupaten Sinjai”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih


Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Abd. Wifa'imin Nabir, S.E., M.Ak.Ak.
NBM.1213397

LAMPIRAN 6

KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



KSPPS BMT AL AMANAH SINJAI
 Badan Hukum Nomor : 022/BIH/KDK.210/X/1999 Tanggal 11/10/1999
 PAD Nomor : AIIU-0001741.AII.01.27.TAIIUN 2021 Tanggal : 09 Februari 2021
 Alamat : Jalan Bhayangkara Kelurahan Balangnipa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai
 Telp. 0482 – 2410727 E-mail bmtalamanahsinjai@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 026/02/KSPPS-BMTAM/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDIRMAN ODDE
 Jabatan : Sekertaris KSPPS BMT AL-Amanah Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : AGUSTINI
 NIM : 190311008
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
 Judul Penelitian : PENGARUH BAGI HASIL MUDHARABAH TERHADAP
 PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DI BMT AL-
 AMANAH KABUPATEN SINJAI

Telah melaksanakan Penelitian di Kantor KSPPS BMT Al-Amanah Sinjai pada tanggal 17 Juli 2023 s/d 18 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 Juli 2023

A.n. Menejer KSPPS BMT Al-Amanah
 Sinjai



Sudirman Odde
 Sekertaris

LAMPIRAN 7**DOKUMENTASI KEGIATAN****Gambar 1 :**

Kegiatan pengisian kuesioner oleh Narasumber Mappiare di kantor BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai

**Gambar 2 :**

Kegiatan pengisian kuesioner oleh Narasumber Ermawati, S.Pd di kantor BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai



Gambar 3 :
Kegiatan pengisian kuesioner oleh Narasumber Hasna di kantor
BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai



Gambar 4 :
Kegiatan pengisian kuesioner oleh Narasumber Suhra di kantor
BMT Al-Amanah Kabupaten Sinjai

BIODATA PENULIS

Nama : Agustini

NIM : 190311008

Tempat/Tanggal Lahir : Tuju-tuju/ 17 Agustus 2001

Alamat : Tuju-Tuju Desa Tarasu Kec. Kajuara Kab. Bone

Pengalaman Organisasi :

1. Organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 8 Bone
2. Pengurus HIMPESA IAI Muhammadiyah Sinjai
Periode 2021-2022

Riwayat Pendidikan :

1. TK TPA RA Tarasu Kec Kajuara Kab. Bone Tamat
2008
2. SD Negri 261 Tarasu Kec. Kajuara Kab. Bone Tamat
2013
3. SMP Negeri 1 Kajuara Kab. Bone Tamat 2016
4. SMA Negeri 8 Bone Kec. Kajuara Kab. Bone

Nomor Handphone : 082393703409

Email : agustinithyny@gmail.com

Nama Orang Tua : Sudirman (Ayah)

Ratna (Ibu)

PAPER NAME

Turnitin (agustini_190311008) (1).docx

WORD COUNT

7989 Words

PAGE COUNT

44 Pages

SUBMISSION DATE

Jan 24, 2024 9:02 AM GMT+7



CHARACTER COUNT

49187 Characters

FILE SIZE

431.8KB

REPORT DATE

Jan 24, 2024 9:03 AM GMT+7

● **28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

